

## **ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tata Busana

### **KISI-KISI PENELITIAN**



Disusun Oleh  
Eka Noviana  
NIM. 1303918

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**2017**

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## KISI- KISI PENELITIAN

### ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Variabel	Indikator	No Item
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana kualitas hasil produk sulaman pada kain strimin dalam mata kuliah Seni Sulaman yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2015?”	Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang spesifik meliputi: 1. Menganalisis kualitas visual produk sulaman pada kain strimin yang dilihat dari tampilan visual desain sulaman yang menerapkan unsur dan prinsip desain. 2. Menganalisis kualitas hasil produk sulaman pada kain strimin ditinjau dari teknik pembuatan (kesesuaian penggunaan tusuk hias) dan hasil akhir (penyelesaian) sulaman.	Kualitas produk sulaman pada kain strimin di mata kuliah Seni Sulaman pada mahasiswa tata busana UPI tahun angkatan 2015	a. Standar kualitas produk sulaman berdasarkan tampilan visual: 1) Kesesuaian motif sulaman dengan karakteristik sulaman pada kain strimin 2) Penerapan unsur desain pada motif sulaman kain strimin 3) Kesesuaian motif sulaman kain strimin dengan prinsip desain  b. Standar kualitas sulaman berdasarkan tampilan fisik: 1) Kesesuaian tusuk hias yang digunakan dengan jenis sulaman pada kain strimin 2) Teknik pengerjaan tusuk hias pada sulaman kain strimin 3) Teknik penyelesaian seni sulaman meliputi kerapihan sisa benang dan pinggiran kain.	1  2-10 11-12  13 14-15 16-17

Eka Noviana, 2017

ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# **ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Tata Busana

## **SKALA PENILAIAN**



Disusun Oleh

Eka Noviana

NIM. 1303918

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**2017**

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## SKALA PENILAIAN PRODUK

Keterangan:

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

KB : Kurang baik

SKB : Sangat kurang baik

### “Analisis Kualitas Produk Sulaman Kruistik”

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Checklist			
			SB	B	C	KB
I	Standar kualitas produk sulaman berdasarkan tampilan visual: A. Kesesuaian motif sulaman	1. Motif sulaman terbuat dari bentuk geometri, organis atau stilasi yang terbentuk dari susunan tusuk silang				
	B. Penerapan unsur desain pada motif sulaman kain strimin	2. Penggunaan unsur warna pada motif sulaman a. Penggunaan warna tunggal b. Penggunaan warna harmonis c. Penggunaan warna kontras 1) Warna kontras komplementer 2) Warna kontras split komplementer 3) Warna kontras triad komplementer 4) Warna kontras tetrad komplementer				
		3. Penggunaan unsur garis pada motif sulaman a. Penggunaan unsur garis lurus b. Penggunaan unsur garis lengkung c. Penggunaan unsur garis zig-zag				
		4. Penggunaan unsur bentuk pada motif sulaman a. Penggunaan bentuk geometri b. Penggunaan bentuk <i>curvilinear</i>				
		5. Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman				
		6. Penggunaan unsur bidang pada motif sulaman				

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	C. Kesesuaian motif sulaman kain strimin dengan prinsip desain	7. Penerapan prinsip irama dalam motif sulaman a. Penerapan irama repetisi b. Penerapan irama transisi c. Penerapan irama oposisi				
		8. Penerapan prinsip kesatuan/ harmoni dalam motif sulaman				
		9. Penerapan prinsip aksentuasi dalam motif sulaman				
		10. Penerapan prinsip keseimbangan dalam motif sulaman a. Penerapan keseimbangan simetri b. Penerapan keseimbangan asimetri c. Penerapan keseimbangan sederajat d. Penerapan keseimbangan memancar				
		11. Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman				
		12. Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan				
II.	Standar kualitas sulaman berdasarkan tampilan fisik: A. Kesesuaian tusuk hias yang digunakan dengan jenis sulaman pada kain strimin	13. Menggunakan tusuk silang				
	B. Teknik pembuatan tusuk hias pada sulaman kain strimin	14. Permukaan sulaman pada bagian baik dan buruk rata				
		15. Hasil sulaman bagian buruk menghadap ke arah yang sama (sejajar)				
	C. Teknik penyelesaian seni sulaman meliputi kerapihan sisa benang dan pinggiran kain.	16. Benang sisa tidak nampak pada bagian baik maupun buruk kain				
		17. Pinggiran kain dirapikan dengan cara ditiras atau di obras neci				
		18. Produk bersih dari tanda motif				

**SKALA PENILAIAN PRODUK**  
**“Analisis Kualitas Produk Sulaman Holbein”**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Checklist			
			SB	B	C	KB
I	Standar kualitas produk sulaman berdasarkan tampilan visual: A. Kesesuaian motif sulaman	1. Motif sulaman terbuat dari bentuk geometri, organis, atau stilasi yang tersusun dari garis-garis lurus				
	B. Penerapan unsur desain pada motif sulaman kain strimin	2. Penggunaan unsur warna pada motif sulaman a. Penggunaan warna tunggal b. Penggunaan warna harmonis				
		3. Penggunaan unsur garis pada motif sulaman a. Penggunaan unsur garis lurus b. Penggunaan unsur garis lengkung c. Penggunaan unsure garis zig-zag				
		4. Penggunaan unsur bentuk pada motif sulaman a. Penggunaan bentuk geometri b. Penggunaan bentuk <i>curvilinear</i>				
		5. Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman				
		6. Penggunaan unsur ruang pada motif sulaman				
		C. Kesesuaian motif sulaman kain strimin dengan prinsip desain	7. Penerapan prinsip irama dalam motif sulaman a. Penerapan irama repetisi b. Penerapan irama transisi c. Penerapan irama oposisi			
	8. Penerapan prinsip kesatuan dalam motif sulaman					
	9. Penerapan prinsip dominasi dalam motif sulaman					
	10. Penerapan prinsip keseimbangan dalam motif sulaman a. Penerapan keseimbangan simetri b. Penerapan keseimbangan asimetri c. Penerapan keseimbangan sederajat d. Penerapan keseimbangan memancar					
	11. Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman					
	12. Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan					
II.	Standar kualitas sulaman berdasarkan	13. Sulaman menggunakan tusuk Holbein				



	tampilan fisik: A. Kesesuaian tusuk hias yang digunakan dengan jenis sulaman pada kain strimin					
	B. Teknik pembuatan tusuk hias pada sulaman kain strimin	14. Permukaan sulaman pada bagian baik dan buruk rata				
		15. Hasil sulaman bagian buruk sama dengan bagian depan				
	C. Teknik penyelesaian seni sulaman meliputi kerapihan sisa benang dan pinggiran kain.	16. Benang sisa tidak nampak pada bagian baik maupun buruk kain				
		17. Pinggiran kain dirapikan dengan cara ditiras atau di obras neci				
		18. Produk bersih dari kotoran (bekas tanda pola)				

**SKALA PENILAIAN PRODUK**  
**“Analisis Kualitas Produk Sulaman Assisi”**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Checklist			
			SB	B	C	KB
I	Standar kualitas produk sulaman berdasarkan tampilan visual: A. Kesesuaian motif sulaman	1. Motif sulaman terbuat dari bentuk geometri, organis, atau stilasi yang membentuk siluet (bayangan)				
2	B. Penerapan unsur desain pada motif sulaman kain strimin	2. Penggunaan unsur warna pada motif sulaman a. Penggunaan warna tunggal b. Penggunaan warna harmonis				
		3. Penggunaan unsur garis pada motif sulaman a. Penggunaan unsur garis lurus b. Penggunaan unsur garis lengkung c. Penggunaan unsure garis zig-zag				
		4. Penggunaan unsur bentuk pada motif sulaman a. Penggunaan bentuk geometri b. Penggunaan bentuk <i>curvilinear</i>				
		5. Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman				
		6. Penggunaan unsur ruang pada motif sulaman				
		C. Kesesuaian motif sulaman kain strimin dengan prinsip desain	7. Penerapan prinsip irama dalam motif sulaman a. Penerapan irama repetisi b. Penerapan irama transisi c. Penerapan irama oposisi			
8. Penerapan prinsip kesatuan dalam motif sulaman						
9. Penerapan prinsip dominasi dalam motif sulaman						
10. Penerapan prinsip keseimbangan dalam motif sulaman a. Penerapan keseimbangan simetri b. Penerapan keseimbangan asimetri c. Penerapan keseimbangan sederajat d. Penerapan keseimbangan memancar						
11. Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman						
12. Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan						
2.	Standar kualitas sulaman		13. Menggunakan tusuk silang pada latar belakang motif dan tusuk Holbein			

	berdasarkan tampilan fisik: A. Kesesuaian tusuk hias yang digunakan dengan jenis sulaman pada kain strimin	untuk garis siluet				
	B. Teknik pembuatan tusuk hias pada sulaman kain strimin	14. Permukaan sulaman pada bagian baik dan buruk rata				
		15. Hasil sulaman tusuk silang bagian buruk menghadap ke arah yang sama (sejajar) dan hasil sulaman tusuk Holbein pada bagian buruk sama dengan bagian depan				
	C. Teknik penyelesaian seni sulaman meliputi kerapihan sisa benang dan pinggiran kain.	16. Benang sisa tidak nampak pada bagian baik maupun buruk kain				
		17. Pinggiran kain dirapihkan dengan cara ditiras atau di obras neci				
		18. Produk bersih dari kotoran (bekas tanda pola)				

**SKALA PENILAIAN PRODUK**  
**“Analisis Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia”**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Checklist			
			SB	B	C	KB
I	Standar kualitas produk sulaman berdasarkan tampilan visual: A. Kesesuaian motif sulaman	1. Motif sulaman taula Swedia terdiri dari susunan garis lurus yang membentuk motif geometri				
	B. Penerapan unsur desain pada motif sulaman kain strimin	2. Penggunaan unsur warna pada motif sulaman a. Penggunaan warna tunggal b. Penggunaan warna harmonis c. Penggunaan warna kontras 1) Warna kontras komplementer 2) Warna kontras split komplementer 3) Warna kontras triad komplementer 4) Warna kontras tetrad komplementer				
		3. Penggunaan unsur garis pada motif sulaman a. Penggunaan unsur garis lurus b. Penggunaan unsur garis zig-zag				
		4. Penggunaan unsur bentuk pada motif sulaman a. Penggunaan bentuk geometri				
		5. Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman				
		6. Penggunaan unsur ruang pada motif sulaman				
		C. Kesesuaian motif sulaman kain strimin dengan prinsip desain	7. Penerapan prinsip irama dalam motif sulaman a. Penerapan irama repetisi b. Penerapan irama transisi c. Penerapan irama oposisi			
	8. Penerapan prinsip kesatuan dalam motif sulaman					
	9. Penerapan prinsip dominasi dalam motif sulaman					
	10. Penerapan prinsip keseimbangan dalam motif sulaman a. Penerapan keseimbangan simetri b. Penerapan keseimbangan asimetri c. Penerapan keseimbangan sederajat d. Penerapan keseimbangan memancar					
	11. Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman					
	12. Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan					

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

II.	Standar kualitas sulaman berdasarkan tampilan fisik: A. Kesesuaian tusuk hias yang digunakan dengan jenis sulaman pada kain strimin	13. Menggunakan tusuk <i>darning</i>				
	B. Teknik pembuatan tusuk hias pada sulaman kain strimin	14. Permukaan sulaman pada bagian baik rata				
		15. Hasil sulaman bagian buruk tidak nampak benang sama sekali				
	C. Teknik penyelesaian seni sulaman meliputi kerapihan sisa benang dan pinggiran kain.	16. Benang sisa tidak nampak pada bagian baik maupun buruk kain				
		17. Pinggiran kain dirapihkan dengan cara ditiras atau di obras neci				
		18. Produk bersih dari kotoran (bekas tanda pola)				

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)